

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV maka hal-hal yang perlu diperhatikan Yayasan Karmel adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Yayasan Karmel masih belum berjalan secara efektif karena adanya perangkapan fungsi yaitu kepala bagian merangkap bagian kas. Perangkapan jabatan dan fungsi ini menunjukkan adanya praktik yang tidak sehat karena transaksi dilakukan oleh satu orang, selain itu perangkapan ini mengakibatkan pengawasan dari bagian akuntansi lemah, karena bukti transaksi disimpan oleh kepala bagian keuangan dan ada rasa sungkan dari bagian akuntansi untuk klarifikasi ke atasannya bila terjadi kesalahan pencatatan. Penyebab lainnya adalah kemampuan bendahara sekolah dan staf akuntansi yang masih kurang sehingga sering terjadi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Penerimaan kas dilakukan melalui tiga cara yaitu melalui pemotongan subsidi, tunai dan via bank, hal ini mengakibatkan seringkali terjadi kesalahan dalam pencatatan. Hal lain yang mengakibatkan belum efektifnya pengendalian internal adalah pembuatan dokumentasi transaksi, khususnya bukti kas masuk dan kas keluar yang masih menggunakan satu format dan belum bernomor cetak, sehingga mempersulit penelusuran bila terjadi kesalahan pencatatan atau bahkan dapat diselewengkan.

2. Sistem akuntansi yang digunakan pada Yayasan Karmel masih sederhana yaitu dengan metode *cash basis* dan menggunakan pencatatan *single entry system* (sistem tata buku tunggal), sistem ini memiliki kelebihan yaitu sederhana dan mudah dipahami. Kelemahan dari sistem ini adalah penyajian laporan yang kurang lengkap karena laporan yang ada hanya menampilkan saldo akhir kas, tidak dapat ditampilkan piutang, asset, kewajiban dan modal lembaga. Laporan keuangan yang dihasilkan berupa laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem pembukuan tunggal memiliki kelemahan dalam pengendalian internal, hal ini karena kontrol terhadap setiap transaksi sulit dilakukan, dan apabila terjadi kesalahan pencatatan dan mengakibatkan selisih saldo maka penelusuran terhadap transaksi tersebut lebih sulit karena pencatatan dilakukan pada satu pos saja.
3. Pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan dengan memperbaiki struktur organisasi dengan menambah bagian kas yang berfungsi sebagai kasir yang selama ini dirangkap oleh kepala bagian keuangan. Selama ini Yayasan Karmel melakukan kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas masih menggunakan kwitansi dengan format sama, dengan berjalannya waktu kwitansi diganti dengan bukti penerimaan kas seperti pada gambar 17 halaman 113 dan bukti pengeluaran kas pada gambar 18 halaman 114. Yayasan Karmel membentuk kas kecil untuk membiayai pengeluaran di bawah satu juta rupiah, hal ini sebagai pengendalian internal. Format lembar permohonan dan pemakaian kas disajikan dalam gambar 19 halaman 115.

B. Saran

Saran yang diajukan penulis dengan memperhatikan hasil pembahasan antara lain sebagai berikut:

1. Berkembangnya Yayasan Karmel menyebabkan manajemen keuangan lebih kompleks, dan Yayasan juga wajib mematuhi Undang-undang No.28 tahun 2004 perubahan dari Undang-undang yayasan N0.16 tahun 2001 tentang Yayasan, pasal 52 ayat 5 berbunyi: “Laporan Keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan yang berlaku”. Menjawab kebutuhan ini maka Yayasan Karmel hendaknya mulai menerapkan akuntansi dengan sistem pencatatan berpasangan (*double entry system*) dengan metode *accrual basis*, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih lengkap dan mendukung berjalannya pengendalian internal yang efektif.
2. Perbaiki struktur organisasi khususnya untuk pemisahan fungsi kepala bagian keuangan dengan bagian kas, sehingga perlu ditunjuk satu staf untuk menangani bagian kas. Pemisahan fungsi ini akan mempertegas otoritas kepala bagian keuangan dan fungsi pengawasan kepala bagian keuangan akan menjadi lebih jelas, selain itu kepala bagian keuangan akan dapat dengan lebih efektif untuk melakukan monitoring dan pembinaan pengelolaan keuangan ke sekolah-sekolah. Fungsi lain yang perlu mendapat pemisahan secara tegas adalah kepala kantor yang merangkap kepala sekolah, sehingga kepala kantor dapat menjalankan tugasnya di kantor yayasan dan pembinaan serta pengawasan ke sekolah secara lebih efektif demikian pula kepala sekolah dapat lebih konsentrasi menjalankan sekolah yang dipimpinnya.

3. Yayasan Karmel perlu memperbaiki sistem penerimaan dan pengeluaran kas dengan:
 - a. Menambah/menunjuk staf bagian kas.
 - b. Membuat prosedur penerimaan dan pengeluaran melalui satu pintu yaitu rekening yayasan untuk mempermudah pengawasan terhadap setiap transaksi yang terjadi.
 - c. Penyaluran subsidi dari Keuskupan ke setiap sekolah melalui yayasan.
 - d. Pembentukan kas kecil untuk pengeluaran yang jumlahnya di bawah satu juta rupiah dan harus mendapatkan otorisasi kepala bagian keuangan. Pengeluaran di atas satu juta rupiah ke atas melalui bank.
 - e. Pembuatan bukti penerimaan kas dan pengeluaran kas dengan format yang berbeda dan bernomor urut cetak, lembar ke-1 berwarna putih untuk bagian yang memerlukan dana atau yang menyetorkan kas ke yayasan, lembar ke-2 warna merah muda untuk pencatatan di bagian akuntansi, dan lembar ke-3 sebagai arsip di bagian kas. Format bukti penerimaan kas dan pengeluaran kas harus memiliki ruang otorisasi untuk pihak yang berwenang.
4. Yayasan Karmel sebagai yayasan pendidikan dengan 61 sekolah perlu melakukan penyeragaman sistem penerimaan dan pengeluaran kas untuk setiap sekolah dengan yayasan. Yayasan membutuhkan program akuntansi komputerisasi dalam upaya mendukung sistem akuntansi yayasan, sehingga proses pencatatan, penjurnalan, posting ke buku besar dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih efisien. Penerapan program akuntansi komputerisasi diharapkan dapat menghasilkan informasi akuntansi

tepat waktu dan akurat. Untuk memenuhi kebutuhan ini maka staf bagian keuangan wajib menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan.

Pengendalian internal akan dapat dilaksanakan secara efektif bila organisasi dijalankan secara sehat dan semua elemen organisasi dapat bekerja sesuai dengan fungsinya masing-masing. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik dan dipatuhi oleh setiap bagian akan dapat membantu berjalannya pengendalian internal.



DAFTAR PUSTAKA

- Asem, Laurencius Francis. 2015. *Analisis System Informasi akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Sebagai Pengendalian Internal Pada Dinas Pendapatan Pengelola keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tambrauw. Skripsi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Yayasan Dan Lembaga Publik*. Penerbit Erlangga. Yogyakarta.
- Daud, Rochmawati dan Windana, Valeria Mimosa. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil. (Studi Kasus Pada PT Trust Technology). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol 12 No. 1 Maret 2014
- Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2014. *Teori Akuntansi. International Financial Reporting System (IFRS)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Mardi. 2011 *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Muqodim. 2006. *Teori Akuntansi*. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta
- Puspitawati, Lilis dan Anggadini, Sri Dewi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul John. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat. 2015.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Penerbit Pustaka Baru Pres, Yogyakarta.
- Sumurung, Mario Caesar, Ventje Ilat dan Stanley Kho Walandouw. Analisis Pengendalian Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Manado Media Grafika. *Jurnal EMBA*. Vol.3 No.4 Desember 2015, Hal. 259 – 268.

- Suwardjono. 2015. *Akuntansi Pengantar: Konsep Proses Penyusunan Laporan Pendekatan Sistem dan TErpadu*. BPF. Yogyakarta.
- Syakur, 2015. *Ahmad Syafi'i. Intermediate Accounting (Dalam Perspektif Lebih Luas)*. Penerbit Buku Pembuka Cakerawala.. Jakarta.
- Tuerah, Fretty Sofia. Evaluasi Sistem dan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Minahasa Tenggara. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3 September 2013, Hal 443 – 453.
- Widyatmini dan Faradila, Karlina. Analisis dan Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dengan Model REA (Studi Kasus pada Michigan International English School). *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan System Intelijen (KOMMIT 2014)*. Vol. 8, Oktober 2014. Hal 432 – 445.

